

ABSTRAK

Emil Risda Muftialis Diana 190521100086. “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Transformasi Desa Tertinggal Menuju Desa Mandiri (Studi Model Kepemimpinan Kepala Desa Karangsono Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan)”. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura.2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana kepemimpinan Kepala Desa dalam transformasi Desa Karangsono yang awalnya tertinggal menuju desa mandiri. Desa Karangsono merupakan desa yang awalnya tertinggal, Menyadari adanya potensi yang dapat dimaksimalkan, membuat pemerintahan desa berinisiatif untuk mengubah Desa Karangsono menjadi lebih maju.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Dari fenomena tersebut ditemukan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan oleh Imron Raden Wijoyo adalah membina, mengawasi, mengontrol dan mengarahkan bawahannya serta mengevaluasi setiap kinerja pemerintahan desa sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Dalam menggerakkan masyarakat Imron Raden Wijoyo berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat untuk menanamkan kepercayaan dalam diri masyarakat. Imron Raden Wijoyo menggunakan status sosial yang dimilikinya sebagai kepala desa untuk melancarkan tindakannya dalam memengaruhi masyarakat supaya tunduk dan menerima setiap kebijakan yang dibuat. Beliau menggunakan gaya otoritas legalnya dalam memengaruhi masyarakat.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Transformasi, Desa Tertinggal, Desa Mandiri

ABSTRACT

Emil Risda Muftialis Diana 190521100086. "Village Head Leadership in Transforming Underdeveloped Villages Towards Independent Villages (Study of the Leadership Model of the Head of Karangsono Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency)". Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura.2023.

This research aims to find out about how the leadership of the Village Head in the transformation of Karangsono Village which was initially left behind towards an independent village. Karangsono Village is a village that was initially left behind, realising the potential that can be maximised, making the village government take the initiative to change Karangsono Village to become more advanced.

This research uses qualitative research with a phenomenological approach. Data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data analysis methods used were data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity uses source triangulation.

From this phenomenon, it was found that the leadership model applied by Imron Raden Wijoyo is to foster, supervise, control and direct his subordinates and evaluate every performance of the village government in accordance with their respective tasks and functions. In mobilising the community, Imron Raden Wijoyo tries to provide good service to the community to instil trust in the community. Imron Raden Wijoyo uses his social status as the village head to smooth his actions in influencing the community to submit and accept every policy made. He uses his legal authority style to influence the community.

Keywords: Leadership, Transformation, Underdeveloped Village, Independent Village